

Kegiatan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Aksi (Aktif, Kreatif, Santai, dan Inovatif) di Desa Raja Timur

Alvensiana Ayuti Ratna Ndasi¹, Maria Karmelita Ndoya², Yosefania Una³, Maria Patrisia Wau⁴

¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; ratnandasi@gmail.com

² Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; ufaniam68@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; mitandoya1@gmail.com

⁴ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; mariapatrisiawau@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

tutoring;
AKSI;
learning method

Article history:

Received 2025-11-20

Revised 2025-12-21

Accepted 2025-01-23

ABSTRACT

The purpose of this tutoring program is to provide tutoring to students of SD Inpres Padhapae aged 6-12 years in Raja Timur Village. The object of this study was the children of SD Inpres Padhapae. The results of this study are tutoring provided by Thematic KKN students using the AKSI method to increase children's interest in participating in learning. AKSI (active, creative, relaxed and innovative) is a strategy in teaching that creates an atmosphere in the teaching and learning process that is safe and comfortable so that the learning carried out by students is focused. The learning process carried out by teachers currently tends to be activities dominated by teachers. This tutoring program uses the AKSI method. The existence of a tutoring program can help children in the learning process such as providing guidance in the learning process that aims to be Guidance for children is focused on students at SD Inpres Padhapae, which can increase the enthusiasm and togetherness of children with students.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Alvensiana Ayuti Ratna Ndasi

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; ratnandasi@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian seseorang secara spiritual dan fisik dengan tujuan menciptakan individu yang memiliki keyakinan agama, kecerdasan, moralitas yang baik, serta keterampilan praktis (Abraham & Supriyati, 2022; Putra & Sawarjuwono, 2019; Varelasawi, 2023). Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani dan jasmani sehingga menciptakan pribadi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, berakhlak mulia, dan terampil. Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Irwan Jayadi et al., 2022; Putra Adara et al., 2024). Para masyarakat mengartikan pendidikan adalah pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang mana sekolah tersebut

tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal. Jadi pendidikan tidak seluruhnya terjadi di sekolah tetapi pendidikan bisa terjadi di rumah yang mana orang tua yang menjadi gurunya.

Pembelajaran yang berlangsung tidak terlepas dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa itu sendiri (Anggrawan et al.,2023; Dinata et al.,2020). Para siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap proses pembelajaran dan strategi pengajaran yang diterapkan di sekolah. Namun, jika pendekatan yang diterapkan tidak sesuai dengan minat mereka, ini bisa mengakibatkan kehilangan minat dan ketidakmauan mereka terhadap proses pembelajaran (Bundu, 2017.,Dewi & Sadjiarto, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan bimbingan dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, seperti pendekatan yang lebih interaktif, untuk menjaga minat mereka terhadap pembelajatrnan (Sumarni et al.,2021). Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran dan metode yang digunakan di sekolah menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga apabila metode yang digunakan tidak sesuai dengan minat anak membuat menyimpangnya terhadap minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode yang tidak sesuai menyebabkan minat belajar anak berkurang sehingga diperlukannya bimbingan dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu metode dengan menggunakan metode AKSI (aktif, kreatif, santai, dan inovatif). Penelitian (Hamdayama, 2014) menunjukkan bahwa ketika seorang guru menjelaskan suatu materi tanpa adanya suatu selingan dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat maka perhatian dan konsentrasi mereka akan menurun secara drastis.

AKSI merupakan singkatan dari aktif, kreatif, santai, dan inovatif. Metode pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan yang melibatkan partisipasi dari peserta didik secara aktif. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tentu saja guru harus memilih strategi. Pembelajaran fun learning adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan (Darmasyah, 2011). Menurut (Sudjana, 2012: 28) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam mendorong peserta didik dalam kegiatan belajar. Agar terlaksananya pembelajaran secara efektif, maka diperlukan adanya dorongan belajar dari peserta didik. Minat belajar setiap peserta didik berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, menurut (Tampubolon, 1991: 41) minat merupakan suatu keinginan yang muncul dibarengi dengan motivasi. Dari pengertian minat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan suatu dorongan atau keinginan yang ada dalam pribadi setiap peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik baik dari segi kognitif maupun kerohanian. Demikian tercapainya tujuan pendidikan maka sangatlah penting bagi seorang pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, santai, dan inovatif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dari peserta didik. Kegiatan KKN Tematik CITRA BAKTI khususnya Program Studi PGSD berusaha menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan menggunakan metode AKSI (aktif, kreatif, santai, dan inovatif). Penggunaan metode ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa di Desa Raja Timur.

Tujuan dilakukannya program kerja ini yaitu untuk membantu anak sekolah dilingkungan Desa Raja Timur dalam hal belajar, terutama dalam memahami mata pelajaran yang sulit selama pembelajaran dari sekolah. Melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusinya dalam bidang pendidikan demi memajukan dan menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan. Selain itu, program ini dapat memberikan ilmu yang baru untuk para mahasiswa dengan bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat.

2. METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Raja Timur yang dilakukan pada saat kegiatan KKN Tematik (Kuliah Kerja Nyata). Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi SDI Padhapae yang bertempat di Desa Raja Timur. Kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan dimulai

dari tanggal 09 September 2024 sampai dengan 13 Januari 2025. Adapun kegiatan bimbingan belajar dilakukan setiap hari Jumad dan Sabtu yang sebelumnya telah dilakukan survey. Terdapat beberapa masalah yang terjadi di Desa Raja Timur terkait dengan pendidikan. 1). Daya tangkap peserta didik yang beragam, 2). Peserta didik yang masih dalam masa pertumbuhan sehingga tingkat emosi yang masih labil, sehingga perlu perhatian khusus, 3). Siswa kelas I yang masih membutuhkan pendampingan dalam kegiatan belajar karena kurangnya keterampilan dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Dan meninjau program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN Tematik yang sesuai dengan keadaan dan masalah dilingkungan setempat. Fokus kegiatan bimbingan belajar ini pada mata pelajaran Matematika, CALISTUNG, dan Bahasa Inggris Tingkat Dasar. Metode yang digunakan adalah metode AKSI yang merupakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada keaktifan, kreativitas, kesantiaian, dan inovasi siswa dalam proses belajar mengajar. Aktif, metode AKSI mendorong siswa untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Kreatif, mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam memecahkan masalah, menghasilkan ide-ide baru, atau mengekspresikan diri mereka melalui berbagai cara inovatif. Santai, suasana belajar yang santai membantu siswa merasa nyaman dan tidak terbebani saat belajar. Inovatif, mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan inovatif mereka dengan mempromosikan pemikiran kritis (Jayadi et al., 2022; Pujiharti et al., 2023; Putra et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

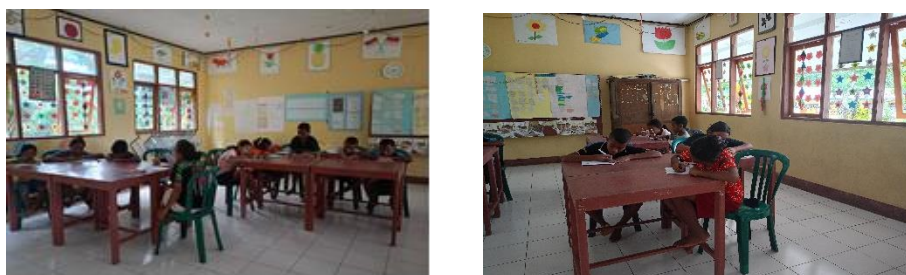
Bimbingan belajar ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan program kerja kegiatan KKN Tematik di Desa Raja Timur. Bimbingan belajar dilakukan di SD Inpres Padhapa dengan tujuan untuk menciptakan motivasi serta minat belajar siswa. Sebelum melakukan bimbingan belajar ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa KKN. Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap observasi. Pada kegiatan observasi ini mahasiswa melakukan observasi di SD Inpres Padhapa yang didampingi oleh kepala sekolah. Terdapat beberapa aspek yang di observasi oleh mahasiswa diantaranya adalah 1). Observasi kinerja akademik siswa, 2). Observasi tingkah laku di kelas, 3). Wawancara dengan siswa dan orang tua, 4). Pengamatan pola belajar, 5). Observasi lingkungan belajar. Tahap kedua melibatkan proses perizinan. Dalam hal ini 1). Mendapatkan izin dari kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam proses bimbingan belajar, 2). Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku dan tempat. Tahap ketiga pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar.

Pada pertemuan pertama di tanggal Jumad, 11 Oktober 2024 merupakan kegiatan bimbingan pada mata pelajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar. Metode AKSI yang dimaksud ialah dalam setiap pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa menjadi aktif. Langkah pertama mahasiswa KKN Tematik yaitu memberikan sedikit stimulus mengenai Bahasa Inggris anggota tubuh kepada siswa guna melatih siswa mengenal kosakata Bahasa Inggris tentang anggota tubuh. Namun masih banyak siswa yang belum hafal terkait kosakata bahasa inggris anggota tubuh tersebut, maka dari itu mahasiswa memberikan materi berupa penghafalan bahasa inggris anggota tubuh dengan menggunakan nyanyian guna mempermudah penghafalan dan membuat siswa menjadi aktif. Kosakata tersebut ditulis dipapan tulis lalu siswa diberikan waktu untuk menghafal selama 15 menit dengan menggunakan nada lagu agar kosakata bahasa inggris tersebut mudah dihafal oleh siswa.



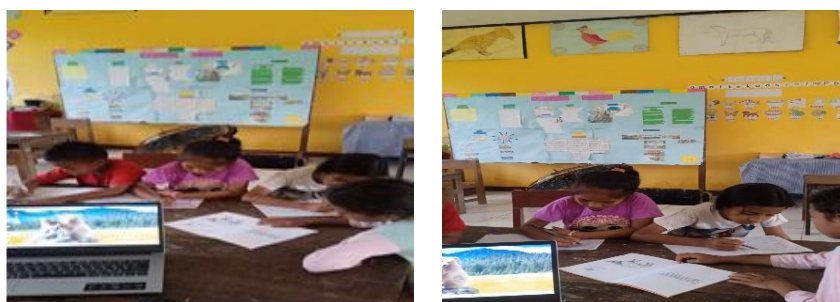
Gambar 1. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Tingkat Dasar

Pertemuan kedua Jumad, 25 Oktober 2024 bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika, siswa diajak untuk mengerjakan soal terkait dengan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan metode gasing. Langkah pertama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah menyampaikan sedikit materi tentang Matematika GASING (Gampang, Asyik, Menyenangkan) jadi pembelajaran matematika dengan metode gasing yaitu bagaimana cara agar pelajaran matematika itu dapat dipahami oleh peserta didik dengan gampang, asyik, dan menyenangkan.



Gambar 2. Bimbingan Belajar Mata Pelajaran Matematika (Mengerjakan Soal Latihan)

Pertemuan ketiga 15 November 2024 bimbingan belajar CALISTUNG untuk siswa-siswi kelas I di SD Inpres Padhapa. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di kelas I dilaksanakan setiap hari Jumad dalam seminggu dengan berupa pemberian motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kualitas belajar, menjelaskan materi, belajar membaca, berhitung serta pemberian reward (Hadiah) berupa penghargaan secara lisan kepada siswa. Siswa dibimbing belajar mengenal huruf dan dilatih menulis dan membaca ulang huruf-huruf yang sudah dipelajari. Kemudian dalam bimbingan kemampuan numerasi siswa mengenal angka dan berhitung. Setiap akhir pembelajaran siswa akan menerima latihan mengerjakan soal yang berhubungan dengan mata pelajaran yang baru disampaikan dan kemudian memberikan feedback berupa skor atau paraf. Sese kali mahasiswa memberikan pekerjaan rumah agar orang tua terlibat dalam proses pembelajaran tersebut, setelah selesai dengan memberikan latihan dan tugas maka kelas akan ditutup dengan doa.



Gambar 3. Bimbingan Belajar CALISTUNG

Sebagai upaya menunjang kompetensi siswa dalam belajar, siswa juga akan diajar menggunakan berbagai macam sumber dan media pembelajaran yang dapat menambah kemampuan siswa dalam berinteraksi, berpikir logis, kreatif dan sistematis. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa pendampingan bimbingan belajar, tentunya dengan model ceramah dalam konteks

pengetahuan teori, sedangkan pengawalan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk aksi nyata pengabdian dengan melaksanakan kegiatan bimbingan tersebut. Program bimbingan belajar ini berjalan dengan lancar akan tetapi ada sedikit permasalahan yang dihadapi yaitu terletak pada waktu dan strategi pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan itu terjadi karena tingkat usia anak yang berbeda sehingga perlu adanya pengkajian strategi pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan tingkat usia anak.

Program bimbingan belajar dengan metode pembelajaran AKSI yang dapat dilihat tujuannya secara jangka pendek dan panjang. Secara jangka pendek tujuan dari metode ini terlaksana dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih bersemangat dan selalu menantikan kehadiran dari mahasiswa KKN untuk memberikan mereka bimbingan. Anak-anak di SD Inpres Padhapa tidak malu dalam mengemukakan pendapat dan menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran. Sedangkan secara jangka panjang tujuan metode AKSI ini terlaksana dapat meningkatkan minat, menambahkan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan kepedulian anak dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Raja Timur dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan metode pembelajaran AKSI. Metode ini digunakan karena sebelumnya guru menggunakan metode ceramah dan mencatat sehingga siswa menjadi mudah bosan dan minat siswa dalam pembelajaran menjadi menurun. Sehingga dipilihnya metode ini bertujuan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan kenyamanan pada proses pembelajaran sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat. Bimbingan belajar dilaksanakan bertujuan agar dapat membantu siswa dan memberikan suasana baru sehingga dapat menambah semangat dan minat siswa. Bimbingan belajar yang dilakukan terfokus pada pembelajaran matematika, calistung, dan Bahasa Inggris Tingkat dasar. Program bimbingan belajar ini berjalan dengan lancar akan tetapi ada sedikit permasalahan yang dihadapi yaitu terletak pada waktu dan strategi pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan itu terjadi karena tingkat usia anak yang berbeda sehingga perlu adanya pengkajian strategi pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan tingkat usia anak. Berdasarkan aktivitas bimbingan belajar dengan pendekatan AKSI (aktif, kreatif, santai, dan inovatif), dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan minat belajar dan semangat siswa di kelas. Pemilihan metode ini bertujuan untuk mengadopsi strategi pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan siswa, dengan memberikan suasana pembelajaran yang nyaman dan aman. Sebagai saran untuk masa depan, penulis menyarankan agar metode AKSI (aktif, santai, kreatif, dan inovatif) ini diintegrasikan dalam setiap sesi pembelajaran oleh guru kelas, guna menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan di dalam kelas.

REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Anggrawan, I. A., Herawati, B. C., ST, M., Suhendra, E., & Soraya, S. (2023). Pendidikan Implementasi Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bundu, P. (2017). Asesmen autentik dalam pembelajaran. Deepublish.
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Islamic Business Ethics. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 35(20), 1471–1487.
- Irwan Jayadi, Ni Luh Tania Putri Wijaya, Helena Damayanti Insani, Andi Cahyuni Candrawati, Ines Kurnila Sari, Sukmawati, Fridallyn Marischa Justine Mebe, Misfalatun, Ni Wayan Putri Widnyani, Nuri Aldhila Maqother, Isti Fardila Aeni, Nisa Zuliya Afriani, Renita Maeta Safwan,

- Dimas Yanuar Perdana, & Nuriadi. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Selengen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 58–63. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i1.1289>
- Jayadi, I., Wijaya, N. L. T. P., Insani, H. D., Candrawati, A. C., Sari, I. K., Mebe, F. M. J., Widnyani, N. W. P., Maqother, N. A., Aeni, I. F., & Afriani, N. Z. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Selengen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 58–63.
- Putra, P., & Sawarjuwono, T. (2019). Traditional Market Merchant Attitudes in the Perspective of Islamic Business Ethics. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 35(20), 1471–1487.
- Sumarni, S., Iman, M. S., & Oktradiksa, A. (2021). Studi Peningkatan Minat Belajar Anak Melalui Model PAILKEM di Bustanul Athfal Aisyiyah Purwosari Secang. *Borobudur Islamic Education Review*, 1(1), 20–33. <https://doi.org/10.31603/bier.5457>
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca*. Bandung: Angkasa
- Varelaswi, R. S. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Menguatkan Identitas Nasional Melalui P5 di Era Globalisasi. *Proceedings Series of Educational Studies*. <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/7896>
- Zumaroh, Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas III MAN 01 Semarang. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.